

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan utama dan dua informan pendukung, dapat disimpulkan bahwa pekerja sosial di Kabupaten Sragen memiliki tingkat *psychological well-being* yang baik. Mereka mampu menerima diri secara positif, menunjukkan pertumbuhan pribadi melalui pembelajaran dan pengalaman kerja, serta memiliki tujuan hidup yang selaras dengan makna pengabdian dalam pekerjaan sosial. Para pekerja sosial juga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, mengikuti SOP, dan mengelola situasi lapangan dengan efektif. Selain itu, mereka memiliki tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan operasional serta menjalin hubungan *interpersonal* yang baik dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa enam aspek *psychological well-being*, penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, otonomi, dan hubungan positif, telah terpenuhi dengan baik pada pekerja sosial di Kabupaten Sragen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pekerja Sosial

Pekerja sosial diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan tetap menjaga kesejahteraan psikologis dengan mengelola stres serta memanfaatkan dukungan sosial.

2. Instansi

Instansi diharapkan menyediakan pelatihan berkelanjutan, fasilitas pendukung psikologis, serta memberikan apresiasi agar motivasi pekerja sosial tetap terjaga.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan melibatkan lebih banyak informan dan wilayah yang lebih luas, serta meneliti faktor organisasi atau kebijakan yang memengaruhi *psychological well-being* pekerja sosial.

